

**PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN HUTANG LUAR
NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR
PERTANIAN , SEKTOR INDUSTRI, DAN SEKTOR
PERDAGANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

PUNGKY AMARTA MAULANA
0711010007 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

**PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN HUTANG LUAR
NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR
PERTANIAN , SEKTOR INDUSTRI, DAN SEKTOR
PERDAGANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Diajukan Oleh:

PUNGKY AMARTA MAULANA
0711010007 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN HUTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN , SEKTOR INDUSTRI, DAN SEKTOR PERDAGANGAN DI INDONESIA

yang diajukan

PUNGKY AMARTA MAULANA
0711010007 / FE / IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 27 Mei 2011

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs. Ec. H. M. Taufik, MM.
NIP. 196805011993031004

Drs. Ec. H. M. Taufik, MM

Sekretaris

Drs. EC. Arief Bachtiar, Msi

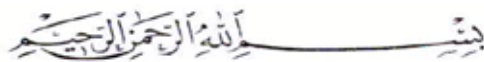
Anggota

Dra. EC. Niniek Imaningsih, MP

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanudin N, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini. Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Investasi (PMA DAN PMDN) dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian, Sektor Industri, dan Sektor Perdagangan di Indonesia”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari **Bapak Drs.Ec.H.M.Taufik,MM.** selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga proposal skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya proposal skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec.Marseto DS,Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
5. Orang tua tercinta khususnya Ibu yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritul, semua kebaikanmu tidak akan pernah peneliti lupakan. Terimakasih ibu.
6. Semua teman – taman yang selalu memberi dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ahir dengan baik.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Surabaya,

2011

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	
2.2.1. Pengertian Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	15
2.2.1.2. Teori Pertumbuhan Harrod Domar	17
2.2.1.3. Ciri – Ciri Pertumbuhan Ekonomi	20
2.2.1.4. Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi Nasional	21
2.2.1.4.1. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	21
2.2.1.5. Produk Domestik Regional Bruto	24
2.2.1.5.1. Arti dan Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	24
2.2.1.5.2. Metode Pendekatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	26

2.2.2. Pengertian Investasi	28
2.2.2.1. Jenis – Jenis Investasi	31
2.2.2.2. Unsur – Unsur Investasi	39
2.2.2.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal	41
2.2.2.4. Teori Investasi Nopirin	43
2.2.2.5. Teori Investasi Abdur Chowdhury dan George Mavrotas	44
2.2.2.6. Peranan Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi	44
2.2.2.7. Peranan Penanaman Modal Asing Dalam Pembangunan Ekonomi	45
2.2.2.7.1. Hubungan PMA dan PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi	46
2.2.3. Tinjauan Mengenai Hutang Luar Negeri	46
2.2.3.1. Hubungan Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi	52
2.3. Kerangka Pikir	52
2.4. Hipotesis dan Model Analisis	55
2.4.1. Hipotesis	55
2.4.2. Model Analisis	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	57
--	----

3.2	Teknik Penentuan Sampel	58
3.3	Teknik Pengumpulan Data	58
3.4	Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis.....	59
3.4.1.	Teknik Analisa Data	59
3.4.2.	Uji Hipotesis	61
3.5	Pendekatan Asumsi Klasik BLUE (<i>Best Linear Unbiased Estimator</i>)	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	68
4.1.1.	Kondisi Geografis.....	68
4.1.2.	Kependudukan	69
4.1.3.	Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) di Indonesia	69
4.1.4.	Strategi Manajerial Yang Perlu Dibangun	72
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	75
4.2.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Pertanian, Industri, dan Perdagangan	76
4.2.2.	Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) Sektoral Pertanian, Industri, dan Perdagangan	78
4.2.3.	Perkembangan Hutang Luar Negeri	80
4.3	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE)	82
4.3.1.	Analisis Dan Pengujian Hipotesis	82
4.3.2.	Uji Hipotesis Secara Parsial	90
4.3.3.	Pembahasan.....	77

4.4. Pembahasan	84
-----------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

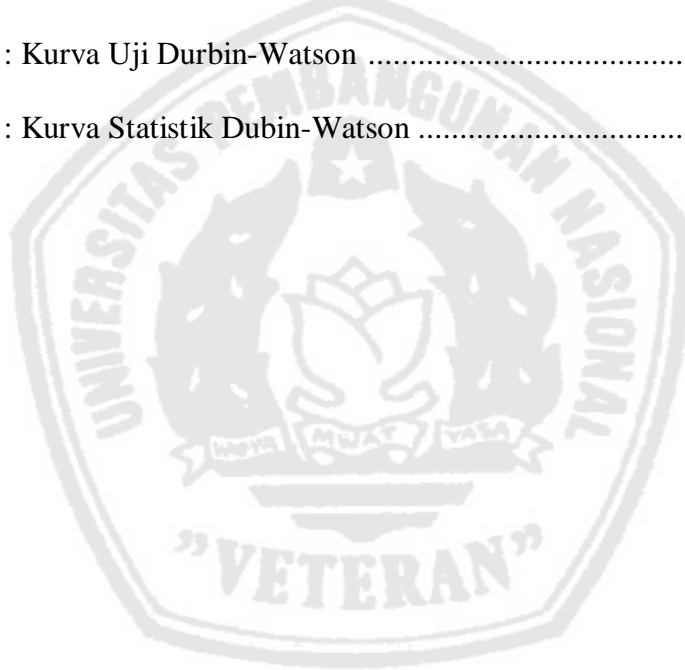


DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Pertanian, Industri, dan Perdagangan di Indonesia	77
Tabel 2	: Investasi (PMA dan PMDN) Sektoral Pertanian, Industri, dan Perdagangan di Indonesia.....	79
Tabel 3	: Perkembangan Hutang Luar Negeri.....	81
Tabel 4	: Tes Autokorelasi	84
Tabel 5	: Tes Multikolinier	85
Tabel 6	: Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman	87
Tabel 7	: Analisis Varian (ANOVA)	90
Tabel 8	: Hasil Analisis Variabel Investasi (PMA dan PMDN) (X1), dan Hutang Luar Negeri (X2), Berpengaruh Secara Parsial dan Nyata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Persektor Pertanian, Industri, dan Perdagangan (Y).....	91
Tabel 9	: Hasil Koefisien Variabel Independen	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Marginal Efficiency of Investment Tingkat Pengembalian	30
Gambar 2	: Fungsi Investasi Otonom dan Investasi Terimbas	32
Gambar 3	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal	41
Gambar 4	: Diagram Kerangka Pemikiran	54
Gambar 5	: Kurva Uji Hipotesis Secara Simultan	62
Gambar 6	: Kurva Uji Hipotesis Secara Parsial	64
Gambar 7	: Kurva Uji Durbin-Watson	65
Gambar 8	: Kurva Statistik Dubin-Watson	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Tabulasi Data *PMA dan PMDN sektor Pertanian (X1), Hutang Luar Negeri (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Y1)* di Indonesia Tahun 1995-2009.
- Lampiran 2: Tabulasi Data *PMA dan PMDN sektor Industri (X1), Hutang Luar Negeri (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri (Y2)* di Indonesia Tahun 1995-2009.
- Lampiran 3: Tabulasi Data *PMA dan PMDN sektor Perdagangan (X1), Hutang Luar Negeri (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan (Y3)* di Indonesia Tahun 1995-2009.
- Lampiran 4 : *Descriptive Statistics Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Y1)*
Model Summary^b
Anova^b
- Lampiran 5 : *Coefficients^a*
Collinearity Diagnostics^a
- Lampiran 6: *Residuals Statistics^a*
NonparametricCorrelations
- Lampiran 7 : *Descriptive Statistics Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri (Y2)*
Model Summary^b
Anova^b
- Lampiran 8 : *Coefficients^a*
Collinearity Diagnostics^a
- Lampiran 9: *Residuals Statistics^a*

NonparametricCorrelations

Lampiran 10: *Descriptive Statistics Pertumbuhan Ekonomi Sektor*

Perdagangan (Y3)

Model Summary^b

Anova^b

Lampiran 11: *Coefficients^a*

Collinearity Diagnostics^a

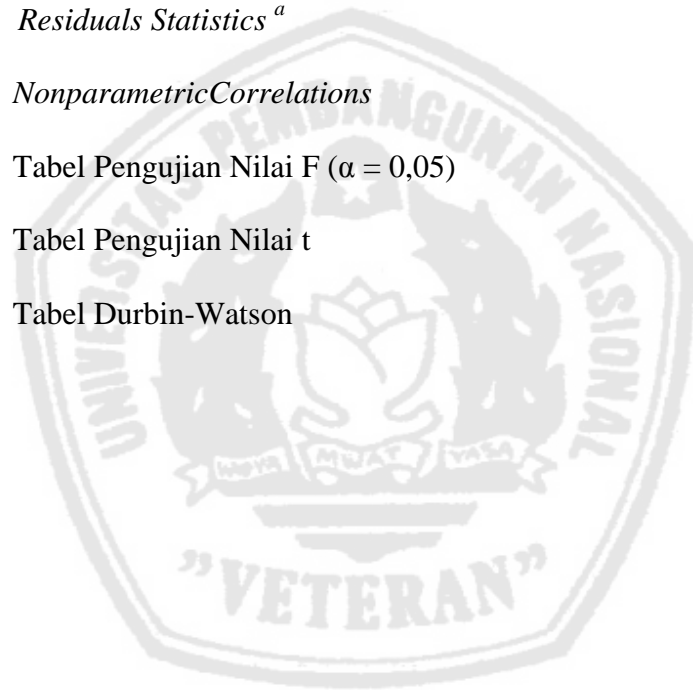
Lampiran 12: *Residuals Statistics^a*

NonparametricCorrelations

Lampiran 13: Tabel Pengujian Nilai F ($\alpha = 0,05$)

Lampiran 14: Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 15: Tabel Durbin-Watson



PENGARAH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN HUTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR INDUSTRI, DAN SEKTOR PERDAGANGAN DI INDONESIA

Oleh :

PUNGKY AMARTA MAULANA

Abstraksi

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi dan hutang luar negeri dalam pengolahannya, selain itu ditentukan pula adanya pendorong untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari hutang maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan dengan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa diperlukan hutang luar negeri, selain itu menciptakan iklim perekonomian yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai tahun 1995-2009. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistic Program for Social Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dengan melihat hasil uji signifikansi Variabel Independen terhadap Pertumbuhan Ekonomi tersebut di sektor Pertanian (Y1), Industri (Y2), Perdagangan (Y3) maka (1) Dapat diketahui bahwa Variabel Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan (Y3) merupakan Variabel yang paling dominan dari pada sektor Pertanian dan Industri. (2) Dengan melihat hasil koefisien Variabel Independen Investasi (PMA dan PMDN) (X1) maka dapat disimpulkan bahwa sektor Perdagangan (Y3) yang mempunyai hasil koefisien yang lebih besar dari pada ketiga sektor yang lain. (3) Dengan melihat hasil koefisien Variabel Independen Hutang Luar Negeri (X2) maka dapat disimpulkan bahwa sektor Pertanian (Y1), dan Sektor Industri (Y2) merupakan sektor yang paling dominan dari pada Sektor Perdagangan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : Investasi (PMA dan PMDN) (X1), Hutang Luar Negeri (X2), terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Y1), Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri (Y2), Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan (Y3).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi untuk mengolahnya, selain itu ditentukan pula adanya pendorong untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan dengan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Pada posisi semacam ini investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

Oleh karena itu untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan berbagai sarana penunjang, antara lain tata hukum yang mendorong, menggerakkan dan mengandalkan berbagai kegiatan pembangunan dibidang ekonomi. Khususnya ditiga sektor ekonomi. Tiga sektor ekonomi itu diantaranya adalah sektor pertanian, sektor perindustrian, dan yang terakhir adalah sektor perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. (**Statistik Indonesia, 2002 : 500**)

Salah satu indikator penting guna menganalisis ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi, kendati indikator ini mengatur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian yang tentang sejauh mana aktifitas ekonomi yang terjadi pada suatu periode tertentu yang telah menghasilkan suatu pendapatan bagi masyarakat, indikasi tersebut tersirat dalam rangka pertumbuhan output karena pada dasarnya aktifitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa (output) pada gilirannya proses ini juga akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan, suatu negara memerlukan anggaran dana yang memadai untuk memenuhinya. Terlepas dari status negara yang disandang, baik maju maupun berkembang, setiap negara di dunia ini mempunyai hubungan ekonomi dengan negara lain. Hubungan tersebut termasuk diantaranya arus aliran uang keluar dan uang masuk, dimana uang keluar bisa berupa aliran pinjaman. Sedangkan uang masuk diantaranya bisa berupa devisa, investasi, maupun pinjaman.

Dalam rangka peningkatan kegiatan investasi, pengusaha sangat membutuhkan modal yang merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan investasi. Di negara berkembang seperti Indonesia, modal sebagai dasar dalam menggerakkan perekonomian. Modal yang dibutuhkan oleh investor dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Manfaat investasi baik PMA dan PMDN, serta hutang luar negeri yaitu untuk menciptakan modal yang bukan hanya terdiri dari barang yang

nampak seperti pabrik dan mesin, tetapi juga barang yang tidak nampak seperti pendidikan, kesehatan dan penelitian. Kenaikan laju pembentukan modal akan membantu menaikkan pendapatan nasional. Dengan demikian pembentukan modal merupakan kunci utama bagi negara terbelakang menuju pertumbuhan ekonomi.

Peran investasi PMA dan PMDN untuk ekonomi sektor pertanian antara lain untuk mendorong pengembangan infrastruktur pertanian, manajemen, memudahkan akses pasar dunia, pengembangan agroindustri pertanian, alih teknologi produksi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian karena sektor ini merupakan sektor yang mengandalkan keunggulan komparatif yang berbasis sumberdaya domestik yang dapat meningkatkan pendapatan, penyedia lapangan kerja dan bahan baku bagi industri.

Pinjaman luar negeri merupakan arus masuk modal dari luar ke dalam negeri. Bila ditinjau dari fungsinya, pinjaman merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan. Selain diperlukan sebagai dana untuk membiayai program pembangunan, pinjaman luar negeri juga dibutuhkan untuk menutup *saving investment gap*, yaitu kesenjangan antara tabungan dalam negeri dengan dana investasi. Bukan hanya itu saja, pinjaman luar negeri dapat berfungsi sebagai dana untuk menutup *foreign exchange gap*, yaitu kesenjangan antara kebutuhan valuta asing yang telah ditargetkan dengan devisa yang diperoleh dari penerimaan hasil ekspor. Dimana dalam hal ini pinjaman luar negeri dimanfaatkan untuk menutup defisit

transaksi berjalan sekaligus menunda defisit tersebut bila terjadi repatriasi modal asing perusahaan asing.

Di sisi lain, bila pengeluaran pemerintah lebih besar daripada apa yang diterimanya, maka pinjaman dapat dimasukkan ke dalam sisi penerimaan anggaran sehingga pemerintah tetap bisa melanjutkan aktivitas pembangunan. Dengan adanya defisit anggaran tiap tahunnya, tentu saja akan mengakibatkan dampak langsung pada peningkatan jumlah pinjaman.

Seiring dengan dinamika aktivitas ekonomi, pinjaman luar negeri di suatu negara dapat berkurang atau bertambah kuantitasnya. Pinjaman luar negeri dapat berkurang bila suatu negara telah mampu melakukan swasembada anggaran untuk tujuan pembangunan. Di sisi lain, pinjaman luar negeri dapat pula bertambah karena adanya kondisi tertentu yang mendesak suatu negara untuk mengajukan pinjaman kepada kreditur.

Manfaat pinjaman luar negeri terhadap ekonomi sektor industri antara lain untuk pembangunan sarana dan prasarana serta memberi fasilitas – fasilitas yang tujuannya untuk merangsang para investor dalam negeri maupun luar negeri agar mau menanamkan modalnya di Indonesia, pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya, dengan adanya pinjaman luar negeri berupa modal akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor industri.

Peran pinjaman luar negeri terhadap ekonomi sektor perdagangan untuk pembiayaan perekonomian domestik termasuk pasar dalam negeri agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengandalkan ekspor saja yang setiap saat

bisa terancam manakala ekonomi dunia mengalami resesi, selain itu modal untuk pengelolaan dan mendayagunakan sumber daya alam, terutama minyak, gas, batubara, dan minyak kelapa sawit, agar benar-benar dapat meningkatkan penerimaan negara kembali dengan tingkat return yang tinggi.

Pemerintah perlu melakukan berbagai upaya untuk mendorong sektor – sektor tersebut, yang bertendensi menyebabkan meningkatnya kebutuhan dana untuk membiayai pembungunan, terutama pada sektor ekonomi tersebut. Selain bertumpu pada pembiayaan, pemerintah juga berusaha untuk menarik pembiayaan eksternal, salah satu alternatifnya berupa pananaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan hutang luar negeri sebagai pelengkap pembiayaan pembangunan. Karena terbatasnya dana, pemerintah perlu menempuh kebijaksanaan yang memberi kesempatan luas kepada sektor swasta, baik domestik maupun asing.

Dalam upaya menarik para investor menanamkan modal di Indonesia, berbagai kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah yang dituangkan dalam beberapa paket kebijaksanaan yang memperlonggar ketentuan – ketentuan dalam menyederhanakan prosedur penanaman modal yang telah ditetapkan pemerintah guna menciptakan iklim penanaman modal yang lebih baik sehingga dapat diharapkan merangsang niat penanaman modal. Disamping itu diharapkan pula penanaman modal asing menjadi salah satu tumpuan untuk meningkatkan perekonomian.

Investasi asing dan domestik di Indonesia menunjukkan data yang berfluktuatif dari tahun ketahun. Pemerintah saat ini dihimbau untuk lebih

memperhatikan kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Guna mendorong peningkatan perekonomian yang lebih baik lagi. Bagaimanapun juga kebijakan – kebijakan investasi tersebut akan terkait langsung dengan penanaman modal asing pada sektor – sektor ekonomi di Indonesia.

Untuk hutang luar negeri di Indonesia menunjukkan data yang berfluktuatif dari tahun ketahun. Pemerintah dihimbau untuk lebih teliti dalam pengalokasian sumber dana dari luar negeri cenderung ke sektor yang tingkat pengembaliannya cepat terealisasi dengan acuan dari indikator-indikator makro ekonomi di Indonesia.

Pada masa orde baru terjadi perubahan yaitu penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto yang semula adalah dari sektor pertanian, berubah menjadi sektor produksi pengolahan. Sektor ini memerlukan bahan baku impor sehingga diperlukan pinjaman luar negeri untuk membayarnya. Sayangnya, orientasi pemasarannya lebih ditujukan pada pasar dalam negeri sehingga sumber ini menjadi sumber penghambur devisa. Di sisi lain, kebijakan utang luar negeri tetap berlanjut. BUMN mulai menggunakannya sebagai sumber pembiayaan. Akibatnya utang terakumulasi hingga aliran dana luar negeri kepada pemerintah mengalami defisit di pertengahan tahun 1980-an. Meski demikian pemerintah tetap melanjutkan kebijakan ini. Puncaknya adalah saat adanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah hingga memicu pembengkakan utang luar negeri pemerintah.

Beralihnya struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Indonesia dari sektor pertanian ke sektor ekonomi lainnya dapat terlihat dari besarnya

perana masing – masing sektor ini terhadap pembentukan PDB Indonesia. Sejak tahun 1995 hingga saat ini sumbangan terbesar dihasilkan oleh sektor industri pengolahan sekitar 28.05 persen, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan restoran dan hotel dengan andil sekitar 15.74 persen, sedangkan sumbangan sektor pertanian tinggal sekitar 13.41 persen. **(Statistik Indonesia, 2002 : 501)**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pertumbuhan ekonomi dengan adanya investasi dan pinjaman luar negeri di Indonesia. Peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Investasi (PMA dan PMDN), dan Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian, Sektor Industri dan Sektor Perdagangan di Indonesia”**.

2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Realisasi Penanaman Modal Asing & Penanaman Modal Dalam Negeri, Realisasi Hutang Luar Negeri secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri di Indonesia periode 1995 – 2008 ?
2. Apakah Realisasi Penanaman Modal Asing & Penanaman Modal Dalam Negeri, Realisasi Hutang Luar Negeri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor

Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri di Indonesia periode 1995 – 2008 ?

2.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Realisasi Penanaman Modal Asing, Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri, Realisasi Hutang Luar Negeri secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan, pertumbuhan ekonomi sektor industri di Indonesia periode 1995-2008.
2. Mengetahui pengaruh dari Realisasi Penanaman Modal Asing, Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri, Realisasi Hutang Luar Negeri secara bersama-sama (simultan) terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan, pertumbuhan ekonomi sektor industri di Indonesia periode 1995-2008.

2.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian dalam negeri terutama mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Dapat memberikan informasi yang lebih banyak terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan perekonomian di Indonesia.

3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ada kaitannya di bidang yang sama di masa yang akan datang.
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
5. Sebagai pelengkap perbendaharaan hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

